



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 2

Lima Pembuang Sampah Liar Terjaring OTT

Satpol PP Jogja Belum Berikan Sanksi Yustisi

JOGJA - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja berupaya menghentikan adanya pembuang sampah liar lewat operasi tangkap tangan (OTT). Selama 2025, sudah ada lima orang yang tertangkap OTT. Namun, pembuang yang melarikan diri dalam upaya penangkapan mencapai 12 orang. Serta terindikasi akan membuang sampah 45 orang.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengatakan, wilayah yang paling banyak mendapat penindakan pembuang sampah liar berada di dua kemantren. Yakni di Gondomanan sebanyak 26 pelanggaran, dan Danurejan 25 pelanggaran.

Octo menyampaikan, selama masa darurat sampah ini pihaknya memang mendapatkan pola baru berupa penindakan secara persuasif. Sehingga, upaya yustisi seperti membawa pelaku sampah liar ke pengadilan pun tidak dilakukan.

"Sampai saat ini belum sampai ke yustisi, pola penindakan dengan surat pernyataan dan dihubungkan dengan RT-RW setempat agar ikut melaksanakan pembinaan," ujar Octo kemarin (15/4).

Jika melihat penindakan kasus selama dua tahun terakhir, Satpol PP Kota Jogja memang banyak menyeret pelaku pembuangan sampah liar ke meja hijau. Misalnya pada 2023, ada 45 pelanggaran dengan

total denda Rp 10,2 juta. Serta pada 2024 sebanyak 20 pelanggaran, dengan total denda Rp 2,2 juta.

Octo mengakui, seiring dengan didirikannya posko darurat sampah, memang muncul titik-titik pembuangan sampah liar baru. Fenomena tersebut pun diantisipasi dengan terus menambah jumlah petugas dan posko



darurat sampah.

Dia membeberkan, bahwa sampai saat ini sudah ada 125 petugas linmas yang berjaga di 25 posko darurat sampah. Para petugas tersebut memiliki tugas untuk mencegah tindakan pembuangan sampah liar selama 24 jam.

"Para petugas posko kami tekankan untuk melakukan upaya persuasif, kemu-

dian jangan sampai ada konflik dan kekerasan fisik," tegas Octo.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pada April sebanyak 3.500 ton sampah dari total 45 tempat pembuangan sampah dan depo telah dibersihkan. Setelah permasalahan tumpukan sampah selesai, Pemkot akan melanjutkan perubahan perilaku masyarakat.

Hasto pun meminta, agar Satpol PP Kota Jogja terus aktif melakukan kegiatan pengawasan sampah liar. Sebab diakui, sampai saat ini masih banyak titik-titik pembuangan sampah liar.

"Terutama di ring road yang menjadi perbatasan dengan Kabupaten Bantul, di sana kami masih sering kejar-kejaran dengan pelaku sampah liar," ungkap Hasto. (inu/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005